

**KAJIAN ATAS FILSAFAT INTERSUBJEKTIF  
MARTIN BUBER UNTUK MEREKLESIKAN RELASI  
DENGAN TEMAN TULI**



**YUSTINUS YUBILEO**

**1323020013**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2024**

**KAJIAN ATAS FILSAFAT INTERSUBJEKTIF  
MARTIN BUBER UNTUK MEREFLERKSIKAN RELASI  
DENGAN TEMAN TULI**



**YUSTINUS YUBILEO**

**1323020013**

**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **KAJIAN ATAS FILSAFAT INTERSUBJEKTIF MARTIN BUBER UNTUK MERFELEKSIKAN RELASI DENGAN TEMAN TULI** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juni 2024



Yustinus Yubileo  
1323020013

## LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH

### NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai.
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain) dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

*plagiarism*), plagiat gaya (*style plagiarism*), plagiat ide (*idea plagiarism*), dan *self plagiarism*.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 20 Juni 2024



Yustinus Yubileo

1323020013

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

**KAJIAN ATAS FILSAFAT INTERSUBJEKTIF MARTIN BUBER UNTUK  
MEREKLEKSIKAN RELASI DENGAN TEMAN TULI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)

di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Disusun oleh:

**Yustinus Yubileo**

**1323020013**

Telah disetujui pada tanggal 31 Mei 2024 untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing,



Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, M. Phil.

NIDN. 0716039003

**LEMBAR PENGESAHAN**

SKRIPSI

**KAJIAN ATAS FILSAFAT INTERSUBJEKTIF MARTIN BUBER UNTUK  
MEREKLESIKAN RELASI DENGAN TEMAN TULI**

Disusun oleh:

**Yustinus Yubileo**

**1323020013**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 20 Juni 2024  
dan dinyatakan **LULUS**


Penguji I (Ketua)

Penguji II (Sekretaris)


Penguji III (Anggota)



Kristoforus Sri Ratulayn



Untara Simon, M. Hum.



Dr. Emanuel Prasetyono,

Kino Nara, M. Phil.

Lic. Phil.

NIDN. 0716039003

NIDN. 0728108402

NIDN. 0705127202

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 12 Juli 2024

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Aloysius Widyawan Louis, Lic. Phil.

NIDN. 0723047804

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas terselesaikannya skripsi dengan judul **KAJIAN ATAS FILSAFAT INTERSUBJEKTIF MARTIN BUBER UNTUK MERFLEKSIKAN RELASI DENGAN TEMAN TULI**. Dalam skripsi ini, penulis membahas berkenaan dengan beberapa hal terkait latar belakang penentuan tema, perumusan masalah, tujuan, sampai pada pokok bahasan dan merefleksikannya relasi dengan teman Tuli. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendoakan, mendukung, serta mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono (alm.), Bapa Uskup Keuskupan Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk studi filsafat.
2. Para Formator Seminari Tinggi Providentia Dei, Keuskupan Surabaya yang setia untuk memberikan semangat dan peneguhan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Para dosen, tenaga kependidikan dari Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan yang telah memberikan pengajaran tentang filsafat dan pelayanannya hingga kini.
4. Bpk. Kristoforus Sri Ratulayn Kino Nara, M. Phil., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah dengan setia memberikan waktunya untuk dapat mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua penulis (Bapak Aloysius Maryono dan Ibu Maria Christina), Kakak (Lukas Dian Indarta), Nenek (Maria Elisabeth),



Kakek (alm. Ignasius Slamet Sugito), serta Saudara (Pascalia Dania Eka Dharma Santi dan Desy Natalia) yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dorongan, dan cinta yang tak jemu-jemu kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

6. Teman-teman frater angkatan *Viatori In Via Domini*: Fr. Hans (*Sam*), Fr. Yoga (*Dodit*), Fr. Ivan Ciscus (*Joko*), Fr. Henry (*Lek*) dan Fr. Joseph serta semua frater STPD yang telah dengan setia mencintai, mendukung, serta menemani penulis sedari awal hingga sampai pada titik pengerjaan skripsi ini.
7. Teman-teman kuliah angkatan 2020 yang telah berjuang bersama sebagai satu angkatan.
8. Sahabat penulis sejak kecil: Indah, Clara (*Dudut*) dan Avit.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu, atas dukungan dan inspirasi yang tentunya sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini.

Penulis menyadari bahwa dalam karya skripsi ini, masih terdapat adanya kelemahan dan kekurangan. Maka dari itu, penulis sangat terbuka untuk menerima saran, kritik dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan karya skripsi ini.

Surabaya, Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Lembar Persetujuan .....	iii
Lembar Pernyataan Karya Ilmiah Non Plagiat.....	iv
Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi .....	vi
Lembar Pengesahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar .....	xiii
Abstraksi.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Metode Penelitian .....	10
1.4.1 Sumber Data.....	10
1.4.2 Jenis Penelitian dan Metode Analisis Teks .....	11
1.5 Tinjauan Pustaka.....	12
1.5.1 <i>I and Thou</i> .....	12
1.5.2 <i>Between Man and Man</i> .....	13
1.5.3 <i>The Life of Dialogue</i> .....	14
1.6 Skema Penulisan .....	15
<b>BAB II RIWAYAT HIDUP DAN PEMIKIRAN MARTIN BUBER .....</b>	<b>17</b>
2.1. Latar Belakang Kehidupan Martin Buber.....	17
2.1.1 Masa Kecil.....	17

2.1.2.	<i>Pengalaman Masa Muda</i> .....	20
2.2.	Tokoh dan Pemikiran yang Memengaruhi Martin Buber.....	25
2.2.1.	<i>Hasidisme</i> .....	25
2.2.2.	<i>Immanuel Kant</i> .....	28
2.2.3.	<i>Ludwig Feuerbach</i> .....	29
2.2.4.	<i>Friederich Nietzsche</i> .....	30
2.2.5.	<i>Soren Kierkegard</i> .....	31
2.3.	Karya Martin Buber .....	32
2.3.1.	<i>I and Thou</i> .....	32
2.3.2.	<i>Between Man and Man</i> .....	36
<b>BAB III FILSAFAT INTERSUBJEKTIF MARTIN BUBER.....</b>		<b>38</b>
3.1.	Andaian Dasar Manusia menurut Martin Buber.....	38
3.2.	Manusia Sebagai Pribadi .....	41
3.3.	Filsafat Intersubjektif Menurut Martin Buber .....	46
3.3.1.	<i>Relasi Manusia dengan Alam (I-It)</i> .....	51
3.3.2.	<i>Relasi Manusia dengan Sesama (I-You)</i> .....	55
3.3.3.	<i>Relasi Manusia dengan Makhluk Spiritual (I-Eternal You)</i> .....	63
<b>BAB IV BERELASI DENGAN TEMAN TULI DALAM PERSPEKTIF RELASI INTERSUBJEKTIF MARTIN BUBER.....</b>		<b>67</b>
4.1.	Pemahaman Difabilitas dan Berbagai Istilahnya .....	67
4.2.	Pelbagai Istilah Teman Tuli.....	71
4.3.	Budaya Tuli dan Permasalahan dalam Membangun Relasi .....	74
4.4.	Juru Bahasa Isyarat (JBI).....	84
4.5.	Relasi Intersubjektif Martin Buber dalam Berelasi dengan Teman Tuli	88
4.5.1.	<i>Gambaran Relasi I-It dengan Teman Tuli</i> .....	88

4.5.2.	<i>Gambaran Relasi I-You dengan Teman Tuli.....</i>	92
4.5.3.	<i>Gambaran Relasi I-Eternal You dengan Teman Tuli.....</i>	95
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
5.1.	Kesimpulan .....	99
5.2.	Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>105</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	75
Gambar 4.2 .....	77
Gambar 4.3 .....	78
Gambar 4.4 .....	80

## ABSTRAKSI

### KAJIAN ATAS FILSAFAT INTERSUBJEKTIF MARTIN BUBER DALAM MEREKLESIKAN RELASI DENGAN TEMAN TULI

YUSTINUS YUBILEO

1323020013

Manusia dipanggil untuk hidup bersosial dengan manusia lainnya melalui relasi. Relasi yang manusia bangun adalah relasi yang bersama-sama membangun persaudaraan dan menganggap sesamanya sebagai kawan. Dorongan untuk berelasi dengan orang lain terus dilakukan oleh manusia untuk menemukan dirinya sebagai manusia untuk orang lain. Sehingga manusia keluar dari ke'aku'an menuju hidup untuk orang lain. Manusia tidak bisa hidup secara individualis, karena manusia selalu berjumpa dengan orang lain. Akan hal ini, juga digagas oleh Martin Buber, filsuf keturunan Yahudi yang membahas mengenai relasi.

Martin Buber menggagas konsep relasi dalam relasi intersubjektifnya. Hal ini terdapat dalam bukunya yang berjudul *I and Thou*. Buber menggagas konsep relasi intersubjektif sebagai bentuk kritiknya terhadap dunia modernitas yang mengagungkan dunia material. Hal ini mengakibatkan bahwa manusia cenderung untuk mengeksploitasi apa yang ada di dunia ini, sehingga memandang dunia dan segala isinya sebagai objek yang dapat menguntungkan pribadi. Hal ini malah mengaburkan kemanusiaan, sebab segala-galanya hanya untuk keuntungan pribadi. Maka, Buber menekankan untuk masuk ke relasi yang mendalam yakni relasi antar manusia sebagai subjek. Baginya, relasi ini disebut relasi Aku dengan Engkau. Relasi ini menggambarkan relasi yang didasari oleh cinta untuk menuju relasi yang mendalam. Relasi ini pula menjadi dasar untuk masuk ke relasi antara Aku dengan Tuhan.

Tujuan dari karya penulisan ini adalah *Pertama*, semakin meningkatkan pemahaman penulis terhadap gagasan-gagasan filosofis Martin Buber tentang relasi intersubjektif. *Kedua*, memberikan kontribusi pandangan dan sikap terhadap teman Tuli yang adil dan setara. *Ketiga*, memberikan sikap penghormatan yang pantas dan manusiawi terhadap teman Tuli. *Keempat*, memenuhi persyaratan kelulusan Strata Satu (S1) Filsafat.

Dalam karya tulis ini, penulis melakukan penelitian kualitatif dengan cara mengumpulkan karya pustaka yakni buku Martin Buber yang berjudul *I and Thou*. Selain itu, juga menggunakan karya-karya Martin Buber lainnya serta buku sekunder lainnya. penulis menggunakan metode penelitian interpretasi, holistika serta kesinambungan historis. Penulis menggunakan filsafat intersubjektif Martin Buber sebagai objek formal dan berelasi dengan teman Tuli sebagai objek material.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa Martin Buber tidak secara langsung menyebutkan apa itu filsafat intersubjektif. Namun, Martin Buber langsung menekankan bahwa filsafat intersubjektif adalah relasi. Baginya, relasi intersubjektif dibagi menjadi tiga jenis yakni relasi Aku-Itu (*I-It*), Aku-Engkau (*I-You*) dan Aku-Engkau Abadi (*I-Eternal You*).

Relasi Aku-Engkau adalah relasi yang seharusnya dilakukan untuk membangun relasi dengan teman Tuli. Relasi ini relasi yang mengutamakan perjumpaan dan adanya dialog. Maka, membangun relasi dengan teman Tuli adalah membangun kesetaraan dengan berjumpa dan berdialog untuk mengurangi stigma negatif yang diterima oleh teman Tuli. Hal ini disebabkan relasi Aku-Engkau dipenuhi oleh kekuatan cinta.

**Kata Kunci:** *Martin Buber, Filsafat Intersubjektif, Relasi Intersubjektif, Aku-Itu, Aku-Engkau, Aku-Engkau Abadi, Diskriminasi, teman Tuli, BISINDO.*

## ABSTRACTION

### A STUDY OF MARTIN BUBER'S INTERSUBJECTIVE PHILOSOPHY IN REFLECTING ON RELATIONSHIPS WITH DEAF FRIENDS

YUSTINUS YUBILEO

1323020013

Humans are called to live socially with other humans through relationships. The relationships that humans build are relationships that together build brotherhood and consider each other as friends. The urge to relate to others continues to be carried out by humans to find themselves as humans for others. So that humans come out of the 'I' to live for others. Humans cannot live individualistically, because humans always encounter other people. This will also be initiated by Martin Buber, a philosopher of Jewish descent who discusses relationships.

Martin Buber initiated the concept of relationships in his intersubjective relationships. This is contained in his book entitled *I and Thou*. Buber initiated the concept of intersubjective relations as a form of criticism of the world of modernity that glorifies the material world. This results in humans tending to exploit what is in this world, thus seeing the world and everything in it as an object that can benefit individuals. This obscures humanity, as everything is only for personal gain. So, Buber emphasizes to enter into a deep relationship, namely the relationship between humans as subjects. For him, this relationship is called the I with You relationship. This relationship describes a relationship based on love to get to a deep relationship. This relationship is also the basis for entering into the relationship between Me and God.

The purpose of this writing work is First, to further enhance the author's understanding of Martin Buber's philosophical ideas about intersubjective relations. Second, to contribute views and attitudes towards Deaf friends that are fair and equal. Third, to provide a proper and humane attitude of respect towards Deaf friends. Fourth, to fulfill the requirements for graduating from Bachelor of Philosophy (S1).

In this paper, the author conducts qualitative research by collecting literature, namely Martin Buber's book entitled *I and Thou*. In addition, it also uses Martin Buber's other works and other secondary books. The author uses the research method of interpretation, holistics and historical continuity. The author uses Martin Buber's intersubjective philosophy as the formal object and relates to Deaf friends as the material object.



Based on the research results, the author found that Martin Buber did not directly mention what intersubjective philosophy is. However, Martin Buber directly emphasizes that intersubjective philosophy is a relation. For him, intersubjective relations are divided into three types, namely the I-It, I-You and I-Eternal You relations.

The I-You relationship is the relationship that should be done to build relationships with Deaf friends. This relationship is a relationship that prioritizes encounters and dialogue. So, building relationships with Deaf friends is building equality by meeting and dialoguing to reduce the negative stigma received by Deaf friends. This is because the I-You relationship is filled with the power of love.

**Keywords:** *Martin Buber, Intersubjective Philosophy, Intersubjective Relationship, I-It, I-You, I-Eternal You, Discrimination, Deaf friend, BISINDO.*